

Pengaruh Citra Destinasi, Aksesibilitas Wisata Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Ke Wisata Bahari Desa Benan

Iranita, Putra Alamsyah

Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, Kepulauan Riau, Indonesia

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh citra destinasi, aksesibilitas, dan motivasi wisata terhadap minat kunjung ulang wisatawan wisata bahari Desa Benan. Pengaruh citra destinasi dan aksesibilitas wisata secara parsial terhadap minat kunjung ulang, pengaruh citra destinasi dan aksesibilitas wisata secara simultan terhadap minat kunjung ulang. Populasi pada penelitian ini seluruh wisatawan wisata bahari Desa Benan, penentuan sampel menggunakan metode *insidental sampling* dengan teori Resco hingga didapat 30 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari angket/kuesioner. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel citra destinasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat kunjung ulang, variabel aksesibilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat kunjung ulang. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel citra destinasi dan aksesibilitas wisata berpengaruh signifikan terhadap variabel minat kunjung ulang. Variabel citra destinasi dan aksesibilitas wisata dalam penelitian ini berkontribusi sebesar 42,5% terhadap minat kunjung ulang wisatawan wisata bahari Desa Benan.

Kata Kunci: Citra Destinasi, Aksesibilitas, Minat Kunjung Ulang

ABSTRACT : This study aims to determine the effect of destination image, accessibility, and tourist motivation on the re-visit of marine tourism tourists in Benan Village. The influence of destination image and tourism accessibility partially on the interest of the repeat visit, the influence of the destination image and tourism accessibility simultaneously on the interest of the repeat visit. The population in this study were all marine tourism tourists in Benan Village, determining the sample using the incidental sampling method with Resco theory until 30 respondents were obtained. The data used in this study are primary data obtained from questionnaires / questionnaires. The analytical method used in this research is descriptive test, data quality test, classic assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of the analysis in this study show that the partial image destination destination variable has a significant effect on the revisiting interest variable, the accessibility variable partially has a significant effect on the revisiting interest variable. The results of the analysis in this study indicate that the simultaneous variable of the destination image and tourism accessibility significantly influence the variable of interest in the return visit. Destination image and tourism accessibility variables in this study contributed 42.5% to the interest of re-visiting marine tourism tourists in Benan Village.

Keywords: Destination Image, Accessibility, Revisiting Interest

Email Address : iranita@umrah.ac.id

I. PENDAHULUAN

Latarbelakang

Pariwisata salah satu sumber devisa negara selain dari sektor migas yang sangat potensial dan mempunyai pengaruh besar dalam membangun perekonomian yang saat ini pertumbuhannya sangat pesat. Pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan dengan baik akan mampu menarik wisatawan domestik maupun wisatawan asing untuk datang dan membelanjakan uangnya dalam kegiatan berwisatanya.

Citra destinasi yang dimiliki wisata Bahari Desa Benan dalam pandangan beberapa orang dan peneliti merupakan citra destinasi yang menawarkan pemandangan dan perasaan yang eksotik, karena memiliki destinasi yang terkesan sangat natural mulai dari pemandangan yang indah, iklim yang hangat sampai ke masyarakatnya yang memiliki budaya yang ramah terhadap wisatawan ataupun pengunjung yang datang dan berkunjung ke wisata Bahari Desa Benan, khususnya pada penawaran destinasi wisata di bidang bahari yang menjadi keunggulan di wisata Bahari Desa Benan tersebut artinya semakin bagus suatu citra destinasi maka akan semakin ingin seseorang melakukan kunjungan kembali, Menurut Hayati, dkk (2016) citra memiliki pengaruh terhadap *revisit intention* (minat berkunjung kembali).

Aksesibilitas juga merupakan hal yang memiliki peranan yang penting terhadap minat berkunjung kembali. Zaman sudah semakin canggih dunia teknologi semakin pesat begitu juga dengan aksesibilitas akan semakin memberikan penawaran yang semaksimal mungkin untuk memberikan kenyamanan kepada konsumennya dengan harapan agar selalu menjadi pilihan konsumen.

Wisata Bahari Desa Benan menawarkan akses transportasi laut yang akan membawa para pengunjung untuk mencapai pulau Benan tersebut dengan menggunakan Kapal Feri yang berkapasitas lebih kurang 200 orang penumpang yang hanya melakukan operasional perjalanan satu hari hanya sekali, dengan jalur akses yaitu kota Tanjungpinang, kota Batam, Daik Lingga, Dabok, Senayang, dan pulau-pulau lain disekitarnya.

jadi wisatawan atau pengunjung tidak bisa untuk melakukan perjalanan pulang pergi dalam sehari kecuali menggunakan transportasi pribadi atau menyewa jasa transportasi, namun untuk jarak yang di tempuh lumayan memakan waktu kebanyakan pengunjung akan menginap semalam dari pada melakukan perjalanan pulang pergi. Artinya semakin bagus fasilitas aksesibilitas disediakan maka akan semakin ingin seseorang melakukan kunjungan kembali.

Minat kunjung ulang wisatawan biasanya muncul karena adanya persepsi positif atau pengalaman terhadap daya tarik wisata. Dalam hal ini teori minat kunjung ulang diambil dari teori minat beli ulang terhadap suatu produk, sehingga dalam beberapa kategori minat berkunjung dapat diaplikasikan terhadap minat beli.

Minat adalah dorongan untuk memotivasi seseorang melakukan tindakan yang tanpa disadar atau tidak akan dilakukan, Aviolitasona (2017). Hidayat dan Sutomo, (2017), menyatakan niat berkunjung kembali adalah niat dan keinginan berkunjung lebih sering. Dalam kaitannya dengan minat berkunjung ulang, minat merupakan pelanggan potensial yang mempunyai arti pelanggan yang pernah datang kembali dan menggunakan jasa kembali.

Tabel 1.

Data Kunjungan Wisata Bahari Desa Benan

4 Bulan Terakhir	Total Pengunjung
Oktober	140
November	146
Desember	165
Januari	159

Sumber : Pengelola Wisata Bahari Desa Bahari Desa Benan

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat terjadi tidak stabilnya dan tidak ada peningkatan yang pesat terhadap jumlah wisatawan yang berkunjung ke wisata Bahari Desa Benan mengingat dan menimbang bahwa wisata Bahari Desa Benan termasuk sudah lama didirikan oleh pemerintah setempat terhitung mulai dari tahun 2009.

Menurut pengelola wisata Bahari Desa Benan ini terjadi karena Wisata Bahari Desa Benan merupakan destinasi wisata yang terletak jauh dari pusat keramaian atau kota. Dan juga

merupakan wisata yang belum terlalu dikenal oleh orang ramai padahal jika dilihat dengan seksama wisata Bahari Desa Benan memiliki destinasi yang sangat bagus dan kesanya sangat natural khususnya dibagian pantai dan lautnya.

Kemudian menurut pengakuan pengelola kebanyakan wisatawan yang berkunjung itu diwaktu libur nasional seperti hari sabtu dan minggu, wisatawan mengisi waktu liburnya untuk mengurangi stres serta berkumpul bersama teman, sahabat, dan keluarga. Terkadang juga wisatawan melakukan kunjungan untuk melakukan bisnis.

Berdasarkan penjelasan fenomena-fenomena diatas, maka judul penelitian ini adalah “ **Pengaruh Citra Destinasi dan Aksesibilitas Wisata Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Ke Wisata Bahari Desa Benan.**”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai penulis dalam sebuah penelitian, oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh citra destinasi terhadap minat kunjungulang
- 2) Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas terhadap minat kunjungulang
- 3) Untuk mengetahui citra destinasi dan aksesibilitass wisata terhadap minat kunjungulang

Citra Destinasi

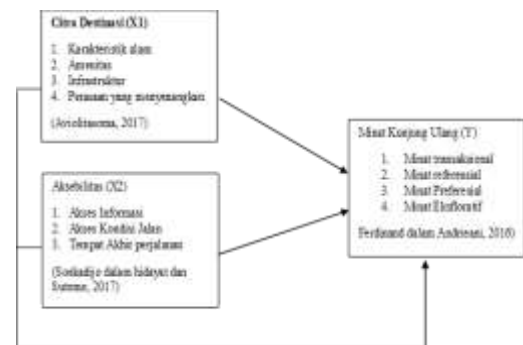
Jorgensen (dalam Aviolitasona, 2017: 9), menyebutkan bahwa citra destinasi didefinisikan tidak hanya sebagai atribut destinasi tetapi juga kesan menyeluruh yang ditampilkan oleh destinasi.

Aksesibilitas

Menurut Black, (dalam Yuristasari, dkk, 2016 :318), aksesibilitas adalah suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan lokasi tata guna lahan berinteraksi satu sama lain, dan mudah atau sulitnya lokasi tersebut dicapai melalui transportasi.

Salah satu variabel yang dapat dinyatakan

apakah tingkah aksesibilitas itu tinggi atau rendah dapat dilihat dari banyaknya sistem jaringan yang tersedia pada daerah tersebut



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Minat Kunjung Ulang

Setyo, (dalam Aviolitasona, 2017: 12). Baker dan Crompton, (dalam Hidayat dan Sutomo, 2017: 203), menyatakan niat berkunjung kembali adalah niat dan keinginan berkunjung lebih sering.

Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_1 : Diduga citra desdinasii secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang
- H_2 :Diduga aksesibilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat kujung ulang
- H_3 : Diduga citra destinasi dan aksesibilitas wisata secara simultan berpebgaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan datadengan tujuan dan kegunaan tertentu, (Sugiyono, 2016: 2), dengan prosedur dan teknik pengumpulan data sesuai dengan pendekatan secara kuantitatif dan kualitatif. Jenis penelitian yang di lakukan dalam penenlitian in adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis statistic dan analisis regresi.

Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan wisata Bahari Desa Benan yang telah melakukan kunjungan minimal 1 kali kunjungan

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81), Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dalam penelitian ini untuk memperoleh sampel yang mewakili populasi secara keseluruhan yaitu menggunakan teknik *Sampling Insidental*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan/*insidental* bertemu dengan peneliti dapat di gunakan sebagai sampel, bila di pandang orang yang kebetulan di temui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono: 85).

Untuk memperkecil sampel maka peneliti mengunakan teori Resco dalam Sujarweni (2015: 81), yang memberikan pedoman bahwa penentuan sampel di antara 30 s/d 500 elemen. Jadi disini peneliti mengambil sampel yang bisa mewakili populasi dalam penelitian ini yaitu 30 orang wisatawan wisata Bahari Desa Benan.

Menurut Ghozali (2016:94), dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Pada penelitian ini regresi yang di gunakan adalah regresi linier berganda. Adapun model yang akan di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y :Minat Berkunjung Ulang
- a : Intercept (Konstanta)
- b1 : Koefisien regresi untuk X1
- b2 : Koefisien regresi untuk X2
- X1: Variabel bebas pertama
- X2: Variabel bebas kedua
- e : Nilai error

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran umum data yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut hasil perhitungan statistik deskriptif dengan SPSS 24 pada tabel 2.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel di atas maka dapat dilihat hasil nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Dimana variabel bebas pertama yaitu citra destinasi nilai terendahnya yaitu 42, dan nilai tertinggi 53, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 48,40 serta nilai standar deviasi sebesar 3.147.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Citra_Destiasi	30	42	53	48,40	3,147
Aksessibilitas	30	25	32	29,37	2,076
Minat_Kunjung_Ulang	30	15	19	17,40	1,133
Valid N (listwise)	30				

Sumber : data primer (kuisisioner), di olah 2019

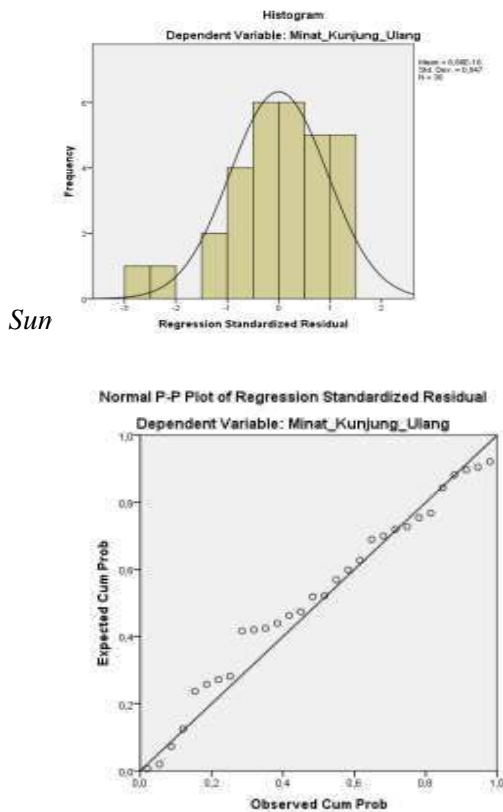
Selanjutnya variabel bebas kedua yaitu aksessibilitas dimana nilai terendahnya yaitu 25 dan nilai tertinggi 32, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 29.37 serta nilai standar deviasi 2.076. Variabel terikat yaitu minat kunjung ulang dengan nilai terendahnya 15 dan nilai tertinggi 19, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 17.40 serta nilai standar deviasi sebesar 1.133.

Uji Validitas Dan Uji Reliabel

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dapat diperoleh hasil bahwa semua instrumen dalam penelitian ini di nyatakan Valid yaitu nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel sebesar 0,3610 sehingga semua instrumen dapat digunakan dalam penelitian ini. Dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan variabel keterampilan kerja, fasilitas kerja, semangat kerja dan produktivitas kerja mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari *Cronbach Alpha* yang disarankan yaitu > 0,70 Sehingga instrumen layak untuk digunakan

dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Sumber: data primer (kuesiner), diolah 2019

Gambar 2&3
Hasil Grafik Histogram & Grafik P-Plot

Berdasarkan gambar 2 dan 3 di atas, pada grafik histogram terlihat bahwa pola berdistribusi normal. Namun kesimpulan dengan grafik histogram ini belum dapat dipastikan kenormalan datanya untuk jumlah yang kecil. Begitu juga dengan grafik P-P Plot, sekilas memang terlihat normal karena distribusi data residualnya terlihat mendekati normal. Untuk mendapatkan hasil yang lebih pasti dan meyakinkan dilakukan uji statistik non parametrik dengan uji Kolmogorov- Smirnov (K-S) dengan nilai signifikan di atas 0,05 (> 0,05), maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan Uji Kolmogorov-Smirnov pada

tabel 4.14 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 di atas 0,05 (>0,05). Hal ini berarti data residual terdistribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas

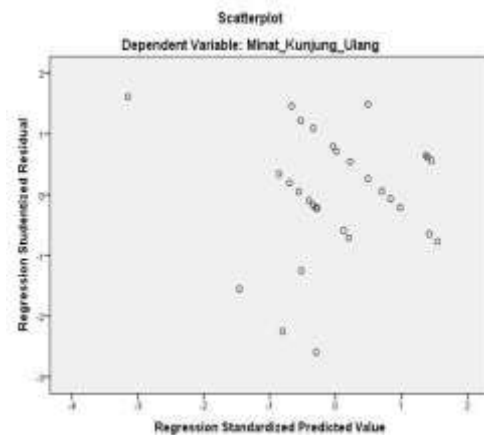
Tabel 3
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Citra_Destiasi	,999	1,001
Aksesibilitas	,999	1,001

Sumber: data Primer (kuesuioner), diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil perhitungan menunjukkan nilai *tolerance* variabel independen memiliki *tolerance* > 0,10 dan hasil perhitungan nilai VIF menunjukkan nilai < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data Primer (kuesuioner), diolah 2019

Gambar 3
Grafik Scatterplot

Dari hasil scatterplot di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi produktivitas kerja berdasarkan variabel independen yaitu keterampilan kerja, fasilitas kerja dan semangatkerja.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,224	4,179		-,772	,447
Citra_Destiasi	,141	,051	,392	2,765	,010
Aksessibilitas	,236	,078	,433	3,044	,005

Sumber: data Primer (kuesuioner), diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat di susun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:
 Minat Kunjung Ulang(Y) = -3,224+ 0,141(X₁) + 0,236 (X₂)

Uji Hipotesis

Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Tabel 5
Hasil Uji Secara Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,224	4,179		-,772	,447
Citra_Destiasi	,141	,051	,392	2,765	,010
Aksessibilitas	,236	,078	,433	3,044	,005

Sumber: data Primer (kuesuioner), diolah 2019

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis tabel di atas adalah sebagai berikut:

(a) Variabel Citra Destinasi

Hipotesis 1:

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel citra destinasi 2,765 dengan hasil sig. 0,010 < 0,05

dan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($t_{tabel} \alpha = 0,05, df = 27$) didapat t_{hitung} 2,765 lebih besar dari t_{tabel} 1,70329 ($2,765 > 1,70329$) maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, dapat disimpulkan bahwa citra destinasi (X₁) berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang(Y).

(b) Variabel Citra Aksesibilitas

Hipotesis 2:

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel aksesibilitas 3,044 dengan hasil sig. 0,005 < 0,05 dan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($t_{tabel} \alpha = 0,05, df = 27$) didapat t_{hitung} 3,044 lebih besar dari t_{tabel} 1,70329 ($3,044 > 1,70329$) maka H₀ ditolak dan H₂ diterima, dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas (X₂) berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang (Y).

Uji F (Pegujian secara Simultan)

Tabel 6
Hasil Uji F secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,018	3	6,006	8,141	,001 ^b
	Residual	19,182	26	,738		
	Total	37,200	29			

Sumber: data Primer (kuesuioner), diolah 2019

Berdasarkan *output* tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 8,141 > $F_{tabel} = 2,98$ dan taraf signifikan 0,001 < 0,05. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel citra destinasi dan aksesibilitas wisata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat kunjung ulang.

Maka dalam hal ini H₄ diterima dan H₀ ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa citra destinasi, aksesibilitas dan motivasi wisata secara bersama-sama

berpengaruh terhadap minat kunjung ulang wisatawan wisata bahari Desa Benan.

Uji Koefisien determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 7, maka dapat di lihat *Adjusted R Square* dalam penelitian ini adalah sebesar 0,425 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 42,5% persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu citra destinasi dan aksesibilitas wisata terhadap minat kunjung ulang.

Sedangkan sisanya sebesar 57,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 7

Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,696 ^a	,484	,425	,859

Sumber: data Primer (kuesioner), diolah 2019

Pembahasan

Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Minat Kunjung Ulang

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai thitung untuk variabel citra destinasi 2,765 dengan hasil sig. 0,010 < 0,05 dan berdasarkan perbandingan thitung dengan ttabel (ttabel $\alpha = 0,05$, $df = 27$) didapat thitung 2,765 lebih besar dari ttabel 1,70329 (2,765 > 1,70329) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa citra destinasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dan bagus citra destinasi wisata bahari Desa Benan maka akan semakin tinggi pula minat kunjung ulang wisatawan wisata bahari Desa Benan. Semakin bagus suatu tempat atau citra destinasinya maka akan memacu niat orang-orang untuk mengunjungi kunjungannya dikemudian hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan

Sutomo (2017) dalam penelitian yang berjudul ‘‘Pengaruh Aksesibilitas Dan Citra Destinasi terhadap Niat Berkunjung kembali Ke Telaga Tambing’’ citra destinasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat berkunjung kembali.

Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Minat Kunjung Ulang

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai thitung untuk variabel aksesibilitas 3,044 dengan hasil sig. 0,005 < 0,05 dan berdasarkan perbandingan thitung dengan ttabel (ttabel $\alpha = 0,05$, $df = 27$) didapat thitung 3,044 lebih besar dari ttabel 1,70329 (3,044 > 1,70329) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa Aksesibilitas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus dan tersedianya aksesibilitas wisata bahari Desa Benan maka akan semakin tinggi pula minat kunjung ulang wisatawan wisata bahari Desa Benan. Semakin mudah suatu tempat untuk di akses maka niat untuk mengunjungi kembali suatu tempat tersebutpun akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Sutomo (2017) dalam penelitian yang berjudul ‘‘Pengaruh Aksesibilitas Dan Citra Destinasi terhadap Niat Berkunjung kembali Ke Telaga Tambing’’ penelitian ini menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berkunjung kembali.

Pengaruh Citra Destinasi dan Aksesibilitas Wisata Terhadap Minat Kunjung Ulang

Berdasarkan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 8,141 > $F_{tabel} = 2,31$ dan taraf signifikan 0,001 < 0,05. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel citra destinasi dan aksesibilitas wisata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat kunjung ulang. Maka dalam hal ini H_3

diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa citra destinasi dan aksesibilitas wisata secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang wisatawan wisata bahari Desa Benan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa diantara variabel bebas yaitu citra destinasi (X1), aksesibilitas wisata (X2) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap minat kunjung ulang wisatawan wisata bahari Desa Benan yaitu aksesibilitas (X2) dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,044 dan probabilitasnya sebesar $sig: 0,005$.

Aksesibilitas menjadi variabel yang paling dominan memengaruhi minat kunjung ulang karena aksesibilitas secara teknis berhubungan dengan citra destinasi, aksesibilitas merupakan sarana dan prasarana yang paling utama untuk seorang wisatawan dapat mengunjungi suatu tempat wisata. Dengan adanya aksesibilitas maka akan mempermudah wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata untuk menikmati destinasi wisata dan akan mendorong minat kunjung ulang wisatawan terhadap suatu tempat.

IV.KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengujian secara parsial membuktikan bahwa citra destinasi berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang wisatawan wisata bahari Desa Benan dengan nilai perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} didapat t_{hitung} 2,765 lebih besar dari t_{tabel} 1,70329 ($2,765 > 1,70329$).
- 2) Pengujian secara parsial membuktikan bahwa aksesibilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang wisatawan wisata bahari Desa Benan dengan nilai perbandingan t_{hitung}

dengan t_{tabel} didapat t_{hitung} 3,044 lebih besar dari t_{tabel} 1,70329 ($3,044 > 1,70329$).

- 3) Pengujian secara simultan membuktikan bahwa citra destinasi dan aksesibilitas, wisata berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang wisatawan wisata bahari Desa Benan. dengan nilai perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} didapat F_{hitung} 8,141 lebih besar dari F_{tabel} 2,31 ($8,141 > 2,31$).

DAFTAR PUSTAKA

- Aviolitasona, Gheraldin Bella. 2017. *Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Umbul Sewu Pengging, Boyolali*. Skripsi.
- Deksono, Favian Rachmadi. 2017. *Pengaruh Motivasi Wisata Dan E-Wom Terhadap Minat Berkunjung Ke Daya Tarik Wisata Goa Pindul*. Skripsi.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ib Spss 23 (8th Ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayati, Fitri, Dkk. 2016. *Pengaruh Citra Pariwisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali : Studi Kasus Di Kabupaten Padang Pariaman. ISSN, 2541-3400. 27 Oktober 2016*.
- Hidayat, Taufik Tri Nur dan Sutomo, Maskuri. 2017. *Pengaruh Aksesibilitas Dan Citra Destinasi Terhadap Niat Berkunjung Kembali Ke Telaga Taming, ISSN, 2443-3578. Vol. 3, No. 2, Mei 2017*.
- Sayanggbatti, Dilla Prayuda Dan Baiquni, M. 2013. *Motivasi Dan Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Kembali Di Kota Wisata Batu. ISSN 1411-9862. Vol.5, No. 2, Agustus 2013*.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V.Wiratna, 2015.*Meteodelogi penelitian bisnis danekonomi*. Jogjakarta: PT. Pustaka baru.

Yuristasari, Nadia Anggraini. Dkk. 2016. *Analisis Faktor Aksesibilitas Terhadap Perbedaan Tanah Di Kawasan Pusat Kota Di Kecamatan Gemolong Dan Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen*. ISSN 2337-845X. Vol. 5. No. 1. Tahun 2016.